

INTISARI

Kinerja manajerial pada organisasi sektor publik dinilai belum optimal. Kondisi tersebut, diperparah ketika kinerja tersebut dalam tahapan penyusunan anggaran, sebagai acuan pemerintah dalam menjalan kegiatan tahunannya. Dalam hal ini, penelitian ini masing-masing bertujuan untuk menguji hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dan sistem remunerasi terhadap kinerja manajerial melalui motivasi pada organisasi sektor publik.

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan survey kuesioner. Kuesioner disampaikan kepada 185 pejabat eselon di struktural SKPD Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan TPAD (Tim Penyusun Anggaran Daerah) yang terdiri dari (Sekretariat Daerah, Inspektorat, Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset, Badan Kepegawaian Daerah, Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah), sebanyak 147 kuesioner (79,4%) yang kembali dan diisi dengan lengkap, sehingga dapat diolah. Data yang dikumpulkan diolah dengan menggunakan analisis kualitas data, uji asukmsi klasik, analisis deskriptif dan analisis *path* untuk menguji pengaruh antara variabel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung pada partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial. Hasil pengaruh secara tidak langsung didapat lebih besar dibandingkan pengaruh secara langsung, sehingga motivasi dapat menjadi variabel mediasi (*intervening*) antara partisipasi penyusunan anggaran dan sistem remunerasi terhadap kinerja manajerial.

Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebaiknya mengoptimalkan proses partisipasi dalam penyusunan anggaran, bukan hanya partisipasi yang bersifat semu dan mengoptimalkan adanya sistem remunerasi agar para manajer semakin termotivasi dan semakin berkompeten, sehingga akan semakin meningkatkan kinerjanya.

Kata Kunci : Kinerja Manajerial, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Sistem Remunerasi, Motivasi.

ABSTRACT

Managerial performance in public sector organizations is not considered optimal. The condition, worsened when the performance is in the stage of preparation of the budget, as a reference of the government in running its annual activities. In this case, each study aims to examine the relationship between participation budget planning and remuneration system against the managerial performance through motivation in the public sector organizations, respectively.

The data was retrieved by distributing a total of 185 questioners to the managerial level authority at the regional work units of Yogyakarta based on TPAD (Regional Budgeting Team) consisting of (Regional Secretariat, Inspectorate, Revenue Service of Finance and Asset Management, Regional Personnel Agency, Regional Planning and Development Board), 147 questionnaire (79.4%) were successfully gathered, then were analyzed by consecutively performs data quality analysis, classical assumption test, descriptive analysis and path analysis, in order to examine the effect between the variables.

The results showed that there are direct and indirect effects thought budget planning participation in the managerial performances. The indirect effect was found larger than direct, which indicate that motivation could be as an intervening variable between the budget planning participation and the managerial performances.

This result suggested that the participation process on the budget planning at each managerial level authority should be increased, consequently, the managerial performances will be increased as the remuneration system are optimized, which therefore will gain their motivation and competent.

Key word : *Managerial Performance, Budget Participation, Remuneration System, Motivation.*